

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian analisa etos kerja pedagang muslim di sekitar makam Kadilangu (Sunan Kalijaga) Demak serta dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan, sebagai berikut :

1. Etos kerja yang dimiliki para pedagang berdasarkan hasil penelitian tergolong sangat tinggi terlihat dari sembilan indikator etos kerja Islami yang mereka miliki, dalam menjalankan usahanya pedagang memegang teguh etos kerja yang dimiliki. Terdapat kesamaan yang erat antara etos kerja para pedagang dengan ciri etos kerja Islami dari hasil penelitian, hal ini dikarenakan daerah Demak yang menyatakan sebagai Kota Wali dan Kota Santri benar-benar dihayati dan dijalankan oleh para pedagang sehingga etos kerja mereka mencerminkan etos kerja Islami. Sebagaimana tercermin dari sembilan pertanyaan yang peneliti tanyakan dalam etos kerja Islami. Diantaranya adalah:
  - a. Sifat ikhlas dalam menjalankan usaha, jujur dalam menyampaikan produk yang dijual, bertanggung jawab terhadap apa yang menjadi barang atau jasa yang ditawarkan, serta istiqomah dengan usaha yang dijalani para pedagang

menjadi modal dasar untuk memulai langkah maju dalam berwirausaha.

- b. Kemudian di perkokoh dengan sikap hidup berhemat, berprinsip wiraswasta dalam jiwa para pedagang, berusaha memberikan pelayanan yang memuaskan terhadap konsumen dengan menjalankan prinsip menjaga kesehatan dan kandungan gizi yang ada pada makanan, pantang menyerah dalam menghadapi setiap problematika usaha dan tetap tangguh dengan cobaan yang diberikan Allah SWT, serta menjalin silaturahmi seluas mungkin dengan para konsumen, sesama pedagang dan para supleyer merupakan pondasi yang kokoh dalam usaha yang menjadikan etos kerja para pedagang.
  - c. Para pedagang dalam menjalankan usahanya berpegang pada ajaran agama sehingga semangat atau etos kerja yang mereka tampilkan tidak bisa terlepas dari substansi ajaran Islam yang diwujudkan dalam kegiatan ekonomi.
2. Adanya dampak langsung etos kerja terhadap tingkat kesejahteraan pedagang disekitar makam Sunan Kalijaga secara nyata terlihat dari kondisi para pedagang di lapangan. Sebagaimana hasil penelitian ini menemukan kesejahteraan pedagang secara langsung mampu membawa mereka mencukupi kebutuhan dunia dan akhiratnya yaitu:

- a. Kesejahteraan yang bersifat duniawi meliputi kecukupan pedagang dalam memenuhi kebutuhan pangan mereka yang sesuai dengan kecukupan 4 sehat 5 sempurna, memiliki rumah hunian sendiri yang layak ditempati dan standard sebagai tempat tinggal, adanya fasilitas rumah tangga yang mendukung seperti mobil, motor, alat masak, alat cuci, sumur dan lain-lain, mampu menyekolahkan putra-putrinya hingga jenjang yang lebih tinggi, tercukupi kebutuhan pakaian, dan terpenuhinya kebutuhan kesehatan para pedagang beserta keluarganya.
- b. Sedangkan untuk kesejahteraan akherat atau dalam arti mereka mampu memberikan manfaat terhadap sesama muslim yaitu para pedagang yang dijadikan responden telah menunaikan ibadah haji baik sendiri maupun beserta istrinya, menyiapkan dana untuk memberikan infaq dan shodaqoh dari hasil usahanya, dan tiap tahun para pedagang mampu mengeluarkan zakat *mallnya*.
- c. Dampak tidak langsung dari etos kerja para responden terhadap kesejahteraan sosial memberikan manfaat yang besar bagi lingkungan disekitarnya, diantaranya adalah terbentuknya koordinator para pedagang untuk menjembatani segala permasalahan para pedagang secara umum untuk meningkatkan kesejahteraan secara merata, adanya upaya

untuk mendayagunakan hasil dari infaq, shodaqoh dan zakat pada sasaran yang tepat diharapkan mampu menggerakkan roda perekonomian kaum mustahiq dan memberikan layanan pendidikan yang layak terhadap anak yang tidak mampu bersekolah.

## **B. Saran**

Kesimpulan yang peneliti temukan dari hasil penelitian memberikan kami beberapa tawasan Sebagai saran untuk menjaga dan mengembangkan yang sudah ada, yaitu:

1. Adanya etos kerja yang dimiliki responden membuktikan adanya efek langsung terhadap seseorang, hal ini perlu adanya sosialisasi melalui program-program yang tepat guna oleh koordinator pedagang kepada pedagang lain yang masih terbilang belum memiliki etos kerja yang tinggi.
2. Peningkatan keimanan dan ketaqwaan harus selalu di ceramahkan dalam setiap kegiatan keagamaan dengan menitik beratkan pada keseimbangan antara ajaran agama dengan kemaslahatan dunia.
3. Pemanfaatan dari hasil kesejahteraan yang telah dirasakan seperti hasil shodaqoh, infaq, dan zakat dikelola dengan baik sehingga mampu mengentaskan para *mustahiq* zakat menjadi *muzakki* pada waktu yang akan datang.

4. Pendayagunaan dari hasil shodaqoh, infaq, dan zakat untuk meningkatkan mutu pendidikan, jaminan kesehatan dan memberikan bantuan kebutuhan pokok dari masyarakat bawah.
5. Meneruskan ajaran-ajaran Walisongo dalam sendi masyarakat yang lebih luas tidak hanya di wilayah Kadilangu melainkan seluruh wilayah Demak sebagai perwujudan dari Kota Santri yang membawa kemaslahatan didunia dan keselamatan diakherat.

### **C. Penutup**

Dengan mengucap *alhamdulillahirabbil 'alamin*, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, sehingga penulis bisa menyelesaikan kewajiban sebagai mahasiswa untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S.1). Dengan bentuk, isi, maupun sistematika yang masih belum sempurna, penyusun mengharapkan saran yang arif dan kritik yang konstruktif guna penyempurnaan penulisan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi yang telah dibuat akan membawa manfaat yang nyata untuk kita semua dalam rangka membangun perekonomian berbasis syari'ah terutama program kewirausahaan berbasis masyarakat bawah menengah sebagai pilar perekonomian bangsa. Amin.